



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 10092-10102

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi Anak Mengikuti Festival Anak Sholeh di Desa Karang Anyar

Ahmad Sarqawi<sup>1✉</sup>, Ayu Ashari<sup>2</sup>, Rahma Sari Putri Tambunan<sup>3</sup>, Sunia Tuzahra<sup>4</sup>, Zahra Nazira Dhani<sup>5</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email: [ahmadsyarqawi@uinsu.ac.id](mailto:ahmadsyarqawi@uinsu.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh reward terhadap motivasi anak dalam mengikuti festival anak sholeh di Desa Karang Anyer, Kec. Pagajahan, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan deskriptif yang penelitian berdasar fenomena kejadian sosial. serta menggunakan metode kualitatif subjek penelitian ini adalah anak-anak Desa Karang Anyar yang mengikuti festival anak sholeh. Salah satu dampak yang mahasiswa dapat dari kegiatan ini yaitu sebagai mengembangkan soft skill dalam berkomunikasi, mahasiswa banyak belajar hal baru yang hanya dapat ditemui dilapangan, dan menumbuhkan sifat simpati dan empati mahasiswa. Serta berdampak baik bagi masyarakat itu sendiri, seperti banyak belajar hal baru, mengetahui informasi yang dibawa oleh mahasiswa, serta dapat mengembangkan mindset masyarakat setempat. Program festival anak sholeh yang dijalankan di Desa Karang Anyar mendapat sambutan hangat dari masyarakat desa dan dapat berjalan dengan lancar serta partisipasi masyarakat yang begitu antusias. Motivasi itu sendiri muncul dari dalam diri mereka sendiri dengan menstimulus anak desa tersebut dengan reward yang mereka dapatkan dari mengikuti festival anak sholeh ini. Dengan begitu motivasi itu terbangkitkan dan teraktualisasikan. Pada artikel kali akan membahas tentang reward yang membangkitkan motivasi anak dalam mengikuti festival anak sholeh pada pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Karang Anyar.

Kata Kunci: *festival anak sholeh, motivasi, reward*

## Abstract

This research aims to find out the influence of the reward for children's motivation in following the pious children festival at Karang Anyer Village. This research used qualitative and descriptive research which is research based on the phenomenon of social events. Also using a qualitative method the subject of this research is the children of Karang Anyer Village who take part in the pious children festival. One of the impacts that students got from this activity was developing soft skills in communicating, students learned a lot of new things that can only be found in the field, and foster students' sympathy and empathy. And it has a good impact on the community itself, like we can learn about new things, know the information carried by students, and can develop the mindset of local society. The pious children festival program, carried out in Karang New Village, got a good welcome from the village society and can running smoothly and the participation of the society is so enthusiastic. The motivation itself appeared from within themselves by stimulating the children of the village with a reward they got from following this pious children festival. Thats way the motivation was flying and catalyzed. In this article will discuss about the reward that generate children's motivation in following the pious children festival on the society dedication being carried out in Karang Anyer Village.

Keyword: *sholeh children's festival, motivation, reward*

## PENDAHULUAN

Setiap anak memiliki potensi yang berbeda, seringkali potensi tersebut tidak terungkap dan tersalurkan. Setiap potensi yang terdapat pada anak memerlukan stimulus untuk dapat mengeksplorasi potensi yang ada pada dirinya. Salah satu bentuk stimulus tersebut bisa dilakukan dengan pemberian reward, sebagai upaya untuk membangkitkan motivasi anak dalam menggali potensi dirinya.

Anak akan termotivasi untuk belajar dengan cara memberikan reward, karena reward sangat berpengaruh dalam memotivasi belajar anak, meberikan penghargaan atas apa yang telah dicapainya akan berdampak baik dan memunculkan motivasi anak untuk berbuat lebih baik lagi, karena peranan motivasi untuk anak dalam melakukan pembelajaran baik akademik maupun non akademik sangat signifikan, pembelajaran sendiri adalah suatu proses, proses pengaturan, menata lingkungan sekitar siswa agar dapat tumbuh dan mendorong siswa untuk tumbuh dan mendorong siswa untuk menyelesaikan proses pembelajaran.

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu "movere" artinya dorongan, daya penggerak atau suatu kekuatan yang menghasilkan suatu perbuatan atau dorongan untuk melakukan sesuatu. Sementara motivasi dalam bahasa inggris disepadankan dengan kata "motivation" yang berarti daya batin atau dorongan. Dengan demikian motivasi berarti sebuah dorongan yang menyebabkan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Pengertian motivasi menurut para ahli yaitu: Menurut Weiner (1990), motivasi adalah kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu. Menurut Uno (2007), motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan, dan penghormatan. Menurut George R. Terry (Moekijat, 2001: 5) Motivasi adalah keinginan di dalam seorang individu yang mendorong ia untuk bertindak. Menurut Robbins (Robbins, 1996: 198) Motivasi adalah ketersediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi kearah organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi suatu kebutuhan individual.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas motivasi merupakan suatu dorongan yang mengakibatkan seseorang untuk bertindak, berperilaku atau melakukan sesuatu. Motivasi diperlukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Seseorang akan lebih mudah mencapai sesuatu jika tertanam motivasi dalam dirinya untuk melakukan sesuatu itu. Sumber motivasi ada dua, yaitu sumber motivasi yang berasal dari dalam diri individu (internal) artinya individu tidak memerlukan rangsangan dari luar untuk dapat melakukan sesuatu, dalam dirinya sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu dan motivasi yang berasal dari luar diri individu (eksternal). Motivasi ini memerlukan rangsangan dari luar seperti videomotivasi, kisah hidup seseorang, hadiah atau memerlukan seorang motivator untuk menumbuhkan dorongan pada diri individu untuk melakukan sesuatu (Siswanto, 1989: 243)

Ngalim Purwanto (2007) menjelaskan bahwa reward merupakan bentuk penghargaan, penghargaan ini juga bisa dikatakan sebagai ganjaran yang didapatkan seseorang setelah melakukan sesuatu. Hal ini sesuai dengan pendapat Keat (Maria J. Wantah, 2007: 167) bahwa "anak dapat menerima penghargaan, yaitu dalam bentuk hadiah. Ganjaran ini juga bisa dijadikan alat untuk dapat mendidik dan menstimulus anak untuk dapat melakukan sesuatu dengan semaksimal yang mereka bisa, dengan ganjaran ini anak-anak akan merasa senang dan bersemangat dalam melakukan kegiatan.

Reward merupakan konsekuensi baik yang diterima diakhir sebuah tindakan. Reward yang diberikan diwaktu yang tepat bisa dijadikan sebagai alat atau media untuk membangkitkan motivasi pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan baik dan optimal. Reward akan berdampak baik jika diberikan sesuai dengan hasil kinerja seseorang. karena reward menciptakan kesenangan tersendiri bagi seorang anak dan membuat anak termotivasi untuk memulai sesuatu dengan pengetahuan dan pemahaman (Mabruri 2016).

Pemberian reward ini juga telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw, dalam

pemberian reward yang diberikan tidak selalu berupa materi namun juga berupa nonmateri, seperti ucapan, perilaku yang menyenangkan. Jadi tidak semua reward harus berbentuk materi maupun benda-benda tertentu. Namun juga bisa berbentuk nonmateri. Contoh yang paling sederhana dalam pemberian reward nonmateri adalah ucapan terimakasih. Ucapan terimakasih adalah bentuk reward yang paling praktis yang dilakukan seseorang dalam menghargai tindakan seseorang.

Reward merupakan sebuah bentuk penghargaan atas sesuatu yang telah dilakukan oleh seseorang, khususnya anak. Dalam pemberian reward yang terpenting bukanlah hasil pencapaian anak. Namun dari hasil tersebut bertujuan untuk membentuk anak tersebut agar memiliki kemauan yang lebih baik lagi. Dan pemberian reward pada anak akan membuat anak candu untuk melakukan kegiatan itu lagi, dan inilah yang diharapkan.

Reward diberikan kepada anak-anak Didesa Karang Anyer Kec. Pagajahan, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara atas hal positif yang telah dilakukan, dengan reward peneliti bermaksud untuk membuat anak-anak ikut berperan aktif dalam festival anak sholeh yang diadakan dan lebih giat lagi usahanya dalam menghafalkan surah-surah pendek dan berbuat lebih baik lagi. Sejalan dengan pengertian reward yang merupakan sebuah bentuk penghargaan, ataupun sesuatu yang didapatkan setelah melakukan sesuatu yang bersifat ataupun melakukan sesuatu yang sesuai diharapkan.

Dengan permasalahan motivasi yang ada di Desa Karang Anyar, maka kami tertarik memilih judul dengan Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Anak Mengikuti Festival Anak Sholeh Di Desa Karang Anyar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskripsi kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. Data diperoleh melalui metode penelitian observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang berhasil dikumpulkan dianalisis secara diskriptif kualitatif dan dibarengi dengan menggunakan studi pustaka. Penelitian dilakukan di Desa Karang Anyar, pada tanggal 24 s/d 30 Juli 2022. Dan subjek penelitian adalah anak-anak Desa Karang Anyar, Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa Observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Didesa Karang Anyer. Bahwa antusias anak-anak yang ingin mengikuti festival anak sholeh yang adakan, namun masih banyak kendala dan persoalan yang ditemui berkaitan dengan banyak anak-anak yang tidak memiliki kemampuan menghafalkan surah-surah pendek dengan baik dan benar bahkan ada anak yang sudah duduk dikelas VI SD namun kemampuan hapalannya masih kurang. Maka dari itu sebelum melakukan festival anak sholeh ini harus melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an pada anak-anak desa Karang Anyer, rendahnya motivasi anak dalam menghafal surah-surah dari ayat Al-Qur'an ini tertarik mengadakan festival anak sholeh dengan memberikan reward pada setiap anak yang mengikuti festival agar dengan memberikan reward, anak menjadi termotivasi untuk belajar untuk menjadi lebih baik lagi.

### *REWARD*

Reward merupakan sebuah penghargaan yang diberikan kepada seseorang karena telah melakukan sesuatu yang diharapkan. Reward bisa berbentuk kata-kata, perlakuan maupun benda. Reward ini bisa dikatakan sangat berpengaruh terhadap motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu disaat yang tepat. Reward secara umum bersifat positif dalam mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, tetapi reward juga bisa berdampak negatif jika reward itu sendiri tidak diberikan diwaktu yang tepat. Sebaiknya dalam pemberian reward menetapkan standard yang terus menerus meningkat, dengan cara ini membuat seseorang untuk lebih meningkatkan kemampuannya lagi karena adanya dorongan reward.

Ada Beberapa Jenis *Reward* Menurut Para Ahli Diantaranya adalah:

Dalam pemberiannya, reward tidak selalu berbentuk materi maupun benda. Tetapi reward juga bisa diberikan berbentuk non materi seperti ucapan maupun penghargaan.

Menurut Ag Suejono reward dapat dibedakan kedalam empat jenis, yaitu :

1. Pujian, pujian ini adalah bentuk reward yang paling praktis. Reward bentuk pujian ini bisa berbentuk ucapan seperti: baik sekali, bagus, terimakasih, dan lainnya. Serta dalam penghargaan berjenis pujian ini dapat diisyaratkan dengan menunjukkan ibu jari (jempol), maupun menepuk bahu, tepu tangan dan sebagainya yang bertanda baik.
2. Penghormatan, reward jenis ini memiliki dua bentuk. Bentuk yang pertama yaitu penobatan didepan teman-teman atau peserta, seperti mengumumkan juara kelas, pengumuman juara lomba. Dan bentuk yang kedua yaitu penghormatan berbentuk pemberian kekuasaan, seperti siswa rajin diberikan kekuasaan untuk menjaga

perpustakaan, atau anak yang dapat menyelesaikan sebuah tanggung jawab diberi kekuasaan dan jabatan dalam OSIS.

3. Hadiah, reward jenis ini merupakan pemberian reward berbentuk hadiah atau barang maupun materi. Seperti piala atau barang baik berupa baju, jam, sepatu yang dapat dinilai nilai barang tersebut dan kegunaannya.
4. Tanda penghargaan, berbalik dengan hadiah yang berupa barang, tapi kalau tanda penghargaan ini berbetu simbolis seperti piala, tropi, sertifikat dll.

Dalam festival anak sholeh yang dilakukan hendaknya, menerapkan keempat jenis reward ini, pujian dilakukan pada saat melakukan latihan untuk persiapan lomba, hal ini dilakukan untuk menstimulus peserta lomba dan menambah motivasinya untuk terus belajar. Diakhir perlombaan menerapkan jenis reward dengan mengumumkan peserta juara lomba, memberikan hadiah dan piala untuk juara lomba dengan tujuan agar semua peserta akan lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Serta juga memberikan reward berupa hadiah kecil bagi semua peserta untuk mengapresiasi usaha mereka dalam mempersiapkan diri.

#### Kelebihan dan Kekurangan *Reward*

Shoimin (2013) menjelaskan bahwa kelebihan dan kekurangan reward adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan reward
  - a. Membangkitkan semangat siswa dalam berkompetensi
  - b. Membangkitkan motivasi belajar siswa secara optimal
  - c. Reward akan memberi dampak positif dalam membangkitkan semangat belajar siswa secara merata
  - d. Menjadi penghubung hubungan antara siswa dan guru terlebih dalam emosional, dan memperkecil kesenjangan komunikasi antara siswa dan guru
  - e. Bersifat menyenangkan bagi siswa dan guru
  - f. Memacu siswa yang memiliki tingkat malas belajar menjadi rajin, setidaknya dapat dikurangi rasa belajarnya.
2. Kekurangan reward
  - a. Membutuhkan dana tambahan yang harus dikeluarkan oleh guru khususnya dari kantong pribadinya untuk menyiapkan hadiah bagi siswa yang aktif
  - b. Dapat menjadi beban psikologis bagi siswa yang pemalas dan siswa yang memiliki mental lemah

- c. Reward ini akan hanya berfokus pada siswa yang aktif dan rajin sehingga siswa yang kurang atau tidak aktif akan merasa terisolir. Dan memunculkan sikap iri antara satu siswa dengan siswa lainnya yang akan berdampak buruk.

Dengan demikian, meskipun pemberian reward itu sifatnya positif, namun ada saja beberapa kekurangan yang harus diperhatikan oleh guru maupun para atasan dalam sebuah institusi, karena jika tidak diperhatikan akan memberikan dampak buruk bagi siswa atau anggota didalamnya. Bisa memicu sikap iri, menurunkan mental seseorang yang bermental lemah, membuat seseorang merasa terisolir dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Maka dari itu dapat memberikan reward kepada semua anak-anak yang mengikuti festival anak soleh namun dapat juga membedakan jenis reward tersebut bagi yang tidak mendapat juara juga diberikan reward baik berupa pujian maupun hadiah agar anak-anak di Desa Karang Anyar ini termotivasi untuk terus belajar dan membaca Al-quran.

Hasil penelitian Surbakti (2019) menyatakan bahwa reward merupakan salah satu cara atau alat edukasi untuk mendidik peserta didik agar merasa bahagia karena perbuatan dan karyanya dihargai. Secara lebih rinci, ada beberapa penghargaan seperti pujian, penghargaan, dan hadiah materi.

Sejalan dengan pemberian reward juga menambah semangat anak-anak didesa tersebut dan lebih termotivasi dalam mengikuti festival anak sholeh ini. Hal ini ditunjukkan dengan semangatnya mereka saat menghadiri latihan yang diberikan oleh teman-teman peneliti dalam mempersiapkan diri mereka untuk mengikuti festival tersebut. Festival anak sholeh sangat bermanfaat bagi anak-anak untuk membuat anak terbiasa tampil di depan umum dengan percaya diri serta mengembangkan potensi kemampuan berhafalnya. Membuat anak terbiasa untuk mengikuti lomba-lomba lainnya. Festival anak sholeh memberikan dorongan motivasi berupa reward yang membuat anak terpacu untuk mengikutinya dan memberi dampak positif dengan mengenalkan dan menghafal Al-Quran sejak dini. Menanamkan pemahaman religius sejak dini juga bermanfaat bagi anak untuk menjadi pemahamannya di masa dia menuju dewasa kelak menjadikan pegangannya untuk memilih antara yang benar dan salah.

## MOTIVASI

Motivasi merupakan daya penggerak yang diaktifkan. Motif diaktifkan pada waktu-waktu tertentu, terutama ketika ada kebutuhan yang dirasakan atau mendesak untuk mencapai tujuan. Sementara itu, Mc. Donald (A.M. Sardiman: 2001) mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang, yang ditandai dengan munculnya suatu "perasaan" didahului oleh respon terhadap adanya suatu tujuan.

motivasi adalah usaha atau daya sadar untuk mendorong keinginan individu melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Banyak ahli telah mengemukakan konsep motivasi dengan perspektif yang berbeda dari ahli. Pendapat yang berbeda memiliki esensi yang sama, yaitu motivasi adalah faktor kekuatan yang mengubah energi dalam diri seseorang menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep motivasi adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang berlaku dalam diri setiap individu maupun di luar individu untuk melakukan sesuatu guna mencapai suatu tujuan (Mabruri: 2016).

#### Jenis-jenis Motivasi

Jenis-jenis motivasi Menurut Elida Prayitno (1989), dikenal dua motif, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal:

##### 1. Motivasi Internal

Motivasi internal adalah motif yang aktif atau bekerja, tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena setiap individu mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu (Sardima: 2007).

##### 2. Motivasi Eksternal

Motif yang aktif dan bekerja karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik, jika dilihat dari tujuannya, tidak secara langsung bergantung pada tindakan. Motivasi ekstrinsik juga dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi untuk kegiatan belajar yang diprakarsai dan dipertahankan berdasarkan inspirasi dari luar (Sardiman: 2007). "Motivasi belajar eksternal adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh rangsangan dari luar". Jadi tujuan kegiatan belajar seseorang adalah untuk mencapai tujuan yang berada di luar kegiatan belajar (Elida Prayitno 1989).

Dari kedua jenis motivasi diatas, dapat diketahui bahwa menerapkan motivasi ekstrinsik atau eksternal untuk merangsang anak-anak di Desa Karang Anyar dalam mengikuti kegiatan festival anak sholeh yang peneliti adakan. Motivasi ini muncul dengan rangsangan berupa hadiah sebagai reward untuk para peserta yang nantinya akan memenangkan festival tersebut. Dengan rangsangan ini akan muncul respon dorongan dalam diri individu berupa motivasi atau semangat dalam mengikuti festival anak sholeh.

#### Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi Anak Dalam Mengikuti Festival Anak Sholeh Di Desa Karang Anyar

Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu. Sedangkan reward merupakan sebuah penghargaan yang diberikan kepada seseorang karena telah melakukan sesuatu yang diharapkan. Reward bisa berbentuk kata-kata, perlakuan maupun benda. Reward ini bisa

dikatakan sangat berpengaruh terhadap motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu disaat yang tepat. Reward secara umum bersifat positif dalam mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, tetapi reward juga bisa berdampak negatif jika reward itu sendiri tidak diberikan diwaktu yang tepat. Sebaiknya dalam pemberian reward menetapkan standard yang terus menerus meningkat, dengan cara ini membuat seseorang untuk lebih meningkatkan kemampuannya lagi karena adanya dorongan reward.

Festival anak sholeh merupakan kegiatan yang dilakukan disebuah event yang pesertanya diisi oleh anak-anak dan kegiatannya berupa kegiatan yang bersifat religius, seperti lomba adzan, hafalan surah pendek. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan pada saat mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Karang Anyar. Kegiatan ini disambut hangat oleh masyarakat disana, dan kegiatan festival anak sholeh diikuti oleh anak-anak baik dari jenjang TK sampai Sekolah Dasar. Kegiatan festival anak sholeh ini mendorong anak-anak dalam mengasah kemampuan anak-anak untuk lebih mempelajari dirinya dan menguasai potensi dirinya untuk mengikuti kegiatan ini. Pemberian reward serta juga menambah semangat anak-anak didesa tersebut dan lebih termotivasi dalam mengikuti festival anak sholeh ini. Hal ini ditunjukkan dengan semangatnya mereka saat menghadiri latihan yang diberikan oleh teman-teman mahasiswi dalam mempersiapkan diri mereka untuk mengikuti festival tersebut.

Festival anak sholeh ini juga sangat bermanfaat bagi anak-anak untuk membuat anak terbiasa tampil di depan umum dengan percaya diri serta mengembangkan potensi kemampuan berhafalnya. Membuat anak terbiasa untuk mengikuti lomba-lomba lainnya. Festival anak sholeh ini memberikan dorongan motivasi berupa reward yang membuat anak terpacu untuk mengikutinya dan memberi dampak positif dengan mengenalkan dan menghafal Al-Quran sejak dini, dengan mengadakan festival anak sholeh kami berharap agar anak-anak di Desa Karang Anyer dapat meningkatkan kepercayaan diri dengan membuat anak bersifat religius membuat anak lebih memahami diri sendiri lebih baik lagi. Menanamkan pemahaman religius sejak dini juga bermanfaat bagi anak untuk menjadi pemahamannya di masa dia menuju rewaja kelak menjadikan pegangannya untuk memilih antara yang benar dan salah.

Dengan demikian yang dapat dipahami bahwa pengaruh reward sangat membantu para anak-anak di desa karang anyer dalam mengikuti lomba festival anak sholeh ini, reward dapat memberikan dorongan yang merupakan motivasi anak untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka melalui ajang perlombaan yang di adakan dengan harapan bahwa anak dapat semangat belajar dan setiap anak termotivasi dan mau

berkembang maju untuk membuat anak rajin belajar serta berpikir. Karena di festival anak sholeh ini kami memberikan reward tidak hanya untuk anak yang memenangkan lomba saja tetapi kami memberikan reward ini kepada setiap anak yang mengikuti perlombaan baik yang menang maupun yang tidak, dengan tujuan agar anak-anak tidak berkecil hati dan terus tertantang untuk mengikuti ajang perlombaan dilain kali dengan harapan menang dengan begitu anak termotivasi terus untuk mengikuti setiap perlombaan yang akan di adakan.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diatas dengan demikian dapat disimpulkan bahwa reward sangat berpengaruh dalam memotivasi anak untuk mengikuti kegiatan festival anak sholeh yang dilakukan, dengan adanya dorongan tersebut membuat anak terus berlatih untuk melakukan penampilan yang terbaik dalam ajang perlombaan yang dilakukan. Kegiatan positif ini dilakukan untuk membuat anak-anak di desa Karang Anyer mengeksplorasikan kemampuan mengajinya. Setiap anak memiliki potensi yang berbeda, namun seringkali potensi tersebut tidak terungkap dan tidak tersalurkan. Setiap potensi pada anak seringkali memerlukan stimulus untuk dapat mengeksplorasikan potensi yang ada pada dirinya. Salah satu bentuk stimulus tersebut bisa dilakukan dengan pemberian reward, sebagai upaya untuk membangkitkan motivasi anak dalam menggali potensi dirinya.

Reward diberikan kepada anak-anak Didesa Karang Anyer, atas hal positif yang telah dilakukan, dengan reward dapat membuat anak-anak ikut berperan aktif dalam festival anak sholeh yang diadakan dan lebih giat lagi usahanya dalam menghafalkan surah-surah pendek dan berbuat lebih baik lagi. Peranan motivasi dalam belajar merupakan daya dorong yang memotivasi, mengarahkan dan memerintahkan seseorang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bejo Siswanto, *Manajemen Tenaga kerja*, (Bandung : Sinar Baru, Cetakan Baru, 1989), h. 175-176.
- Indrawati, Inda dkk (2021) *Investigating The Effect of Reward and Punishment on the Student's Learning Achievement and Discipline* Jurnal Linguistic, English Education and Art (LEEAA), 338.li, B. A. B., dan A. Motivasi. 2014. "Moenir, Manajemen Pelayanaa Umum di Indonesia , (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 137. 17." 17-41.
- Irsal, Muhammad Jafar. 2020. "Pengaruh Pemberian Penghargaan (Reward) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Balocci Kabupaten Pangkep."Kementrian Agama Republik Indonesia. Alqur'an dan

- Terjemahannya, Bandung: Cordoba, 2012), h. 517.
- Ngalim purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 182.
- Mabruri, Rizky Ardi. 2016. "Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Piyaman." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 05(32):3067.
- Marliani, Siagian, Miftahudin. 2017. "Jurnal Pendidikan dan Konseling." *Al-Irsyad* 105(2):79.
- Surbakti, A. S. (2019). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas IV SD di SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(2), 200-221.
- Samdin, S. E. n.d. "Teori Motivasi Berzakat." *Academia.Edu*.
- Syaqarwi ahmad, dkk, 2022. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Desa Stabat Lama, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 4 no. 4, (hlm. 2142)
- Vinorita, Muhsin. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar, *Economic Education Analysis Journal*, 7 (2), 553-567.